

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah penyakit covid-19 merupakan masalah kesehatan yang masih belum teratasi. Pada Desember 2019, terjadi wabah covid-19 di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, dan menyebar dengan cepat ke seluruh Cina, kemudian menyebar ke seluruh dunia. Pada Juni 2021, lebih dari 177 juta orang, dari populasi dunia terinfeksi covid-19 akibat kontak langsung manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet. Infeksi tersebar luas di seluruh Negara, dengan jumlah terbesar terjadi di Amerika Serikat, India, Brazil, Prancis dan Asia (Kemenkes RI, 2021).

Prevalensi covid-19 di Indonesia tahun 2021 menunjukkan lebih dari 1,9 juta orang terinfeksi covid-19. Berdasarkan hasil survei diberbagai provinsi penyakit infeksi covid-19 selalu meningkat. Dengan hasil dari 5 provinsi Jawa Barat merupakan peringkat ke 2 dengan jumlah 328,940 dibandingkan dengan DKI Jakarta dengan jumlah 448.071, Jawa Tengah 215.684, Jawa Timur 159.059, Kalimantan Timur 72.701 (Kemenkes RI, Antaranews, 2021)

Tingginya persentase angka kejadian penyakit infeksi covid-19 di Jawa Barat diperlukan kewaspadaan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bandung menunjukkan bahwa yang terpapar merupakan warga yang beraktivitas di luar rumah. Jumlah kasus positif usia 17-29 tahun atau sebesar 17,69% terkonfirmasi sebanyak 865 kasus dari total terkonfirmasi positif sebanyak 4.891 kasus di Kota Bandung (Dinkes Kota Bandung, 2021).

Faktor penyebab tingginya persentase di Kota Bandung adalah kontak erat. Penularan dari manusia ke manusia yang kontak erat terjadi melalui droplet dan kontak dengan benda yang terkontaminasi. Usaha yang direkomendasikan dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan menerapkan etika batuk dan bersin, cuci tangan menggunakan sabun secara teratur, menjaga jarak atau menghindari kontak dekat dengan orang yang memiliki gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020).

Dampak yang timbul dari infeksi covid-19 ini diantaranya dapat merusak banyak organ dalam tubuh, seperti paru-paru: virus memasuki sel-sel pernapasan dan menyebabkan kerusakan pada organ paru. Rusaknya jaringan membuat paru-paru sulit melakukan tugasnya dalam mengoksidasi darah dan membuat orang kesulitan bernapas sehingga bisa mengakibatkan kematian (Kemenkes RI, 2020). Dampak bagi mahasiswa keperawatan apabila terpapar infeksi covid-19 sangatlah merugikan sekali, karena mahasiswa keperawatan apabila dinyatakan positif covid-19 selain harus isolasi mandiri mahasiswa keperawatan tidak bisa mengikuti praktik langsung di Rumah Sakit, dan itu akan berpengaruh terhadap skil praktik bagi mahasiswa tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang memiliki keinginan untuk mencegah penularan covid-19 adalah pengetahuan sikap dan motivasi. Faktor pengetahuan dan sikap mahasiswa sebelumnya sudah pernah diteliti oleh (Sukesih, 2020) dengan judul Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. Hasil penelitian tentang pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51,35%) sedangkan

sikap mahasiswa paling tinggi berada di kategori baik sebanyak 206 (46,39%). Selain itu penelitian lain dengan judul Gambaran Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Menjaga Kebugaran Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 didapatkan hasil mahasiswa memiliki motivasi intrinsik mendapatkan skor 86% dan mahasiswa memiliki motivasi ekstrinsik mendapatkan skor 80% (Dewi, 2020).

Simpulan nya pengetahuan dan sikap mahasiswa akan menjadi positif jika ditunjang oleh motivasi, akan tetapi sampai saat ini masih banyak mahasiswa yang masih terinfeksi covid-19 dikarenakan faktor pengetahuan dan sikap tidak menjamin seseorang untuk melakukan tindakan yang positif. Peneliti tidak akan meneliti tentang pengetahuan mahasiswa tentang cara pencegahan covid-19, karena mahasiswa pasti sudah tau banyak tentang cara pencegahan covid-19 ini melalui media sosial, pembelajaran saat di kampus dan webinar tentang covid-19. Maka peneliti membatasi ke arah motivasi, motivasi intrinsik yang tumbuh dalam diri adalah adanya minat, sikap dan kebutuhan. . Motivasi ini terkadang muncul tanpa pengaruh apapun dari luar. Biasanya orang yang termotivasi secara intrinsik lebih mudah terdorong untuk mengambil tindakan. Bahkan, mereka bisa memotivasi dirinya sendiri tanpa perlu dimotivasi orang lain. Pentingnya motivasi intrinsik atau dorongan dari dalam diri mahasiswa akan lebih meningkatkan rasa keinginan untuk melakukan pencegahan penularan covid-19.

Mahasiswa keperawatan memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19. Karena mahasiswa keperawatan

selain melakukan praktik di kampus mahasiswa juga melakukan praktik di rumah sakit sehingga terjadi kontak langsung dengan pasien, mahasiswa keperawatan perlu motivasi agar senantiasa menjaga kesehatan diri khususnya agar terhindar dari penyakit infeksi covid-19 (Hamzah, 2020)

Salah satu Universitas yang memiliki prevalensi mahasiswa yang terkonfirmasi positif covid-19 di kota Bandung adalah Universitas Bhakti Kencana Bandung. Data dari Gugus tugas covid-19 Universitas Bhakti Kencana Bandung menerangkan bahwa prevalensi covid-19 di Universitas Bhakti Kencana Bandung Tahun 2021 adalah 62 mahasiswa yang terkonfirmasi positif covid-19. Fakultas yang berada di Universitas Bhakti Kencana Bandung sebanyak 4 fakultas salah satunya Fakultas Keperawatan khususnya Prodi DIII Keperawatan. Angka prevalensi covid-19 di Fakultas Keperawatan Prodi DIII Keperawatan lebih tinggi yaitu terkonfirmasi 27 mahasiswa dibandingkan dengan Fakultas Farmasi terkonfirmasi 22 mahasiswa, S1 Keperawatan terkonfirmasi 13 mahasiswa, Fakultas ilmu Kesehatan dan Fakultas ilmu sosial tidak ada yang terkonfirmasi positif covid-19. (Gugus Tugas Covid-19 Universitas Bhakti Kencana Bandung, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan tentang pencegahan covid-19 di DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung didapatkan data dari hasil wawancara 7 dari 10 mahasiswa saat bepergian keluar rumah dan pulang ke rumah sudah jarang melakukan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak). Mahasiswa mengatakan hanya melakukan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak)

apabila hanya berada di tempat-tempat yang formal seperti di Kampus, BANK, Kantor, dll. Akan tetapi apabila mahasiswa berada di tempat makan, kosan dan di rumah mahasiswa sudah tidak lagi melakukan protokol kesehatan tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Motivasi Intrinsik Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tentang Pencegahan Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimanakah Motivasi Intrinsik Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tentang Pencegahan Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui motivasi intrinsik (sikap, minat dan kebutuhan) Mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tentang Pencegahan Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi motivasi intrinsik yang meliputi :

1. Untuk mengidentifikasi motivasi intrinsik yang menyangkut minat Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tentang Pencegahan Covid-19.

2. Untuk mengidentifikasi motivasi intrinsik yang menyangkut sikap Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tentang Pencegahan Covid-19.
3. Untuk mengidentifikasi motivasi intrinsik yang menyangkut kebutuhan Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tentang Pencegahan Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai dokumen dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan bagi siapapun yang membaca terutama mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung mengenai Motivasi Intrinsik Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tentang Pencegahan Penularan Covid-19. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya dibidang keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis :

1. Bagaaai Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sebagai referensi bagi mahasiswa/i khususnya di institusi pendidikan Universitas Bhakti Kencana Bandung mengenai Gambaran Motivasi Intrinsik Mahasiswa Prodi DIII

Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tentang Pencegahan Penularan Covid-19.

2. Bagi Peneliti

Menjadi bahan proses belajar bagi peneliti, dapat dijadikan referensi pada penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta dapat menambah perpustakaan dalam pengetahuan ilmu keperawatan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan literature dan bahan bacaan serta dapat memberikan informasi dan juga dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian yang lebih baik lagi ke depannya.